

**PENYERAHAN TANAH *GANGGAM BAUNTUAK* BERASAL DARI ULAYAT  
SUKU DAN SERTIPIKASINYA DI NAGARI KINALI KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**Tesis**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan*

*Gelar Magister Kenotariatan*



**Oleh:**

**BAGUS**

**NIM: 1820123025**

**Pembimbing:**

1. **Prof. Dr. YULIA MIRWATI, SH., CN., MH**
2. **Prof. Dr. ZEFRIZAL NURDIN, SH., MH**

**MAGISTER KENOTARIATAN FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG 2022**

**PENYERAHAN TANAH *GANGGAM BAUNTUAK* BERASAL DARI ULAYAT  
SUKU DAN SERTIPIKASINYA DI NAGARI KINALI KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**Bagus, Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas ,  
101 halaman, Tesis 2022**

**ABSTRAK**

*Ganggam bauntuak* di Nagari Kinali merupakan cara pembagian tanah pada suatu ulayat suku yang telah dikuasai oleh kaum-kaum se ibu, sebagai hak memakai bahkan tidak hanya itu sampai kepada hak milik secara komunal, bahwa fenomena sekarang ini pendaftaran tanah yang berasal dari *ganggam bauntuak* didaftarkan hak atas tanahnya kepada kantor pertanahan sebagai hak milik perorangan, tentu hal ini akan melemahkan fungsi dari pemanfaatan tanah ulayat terutama yang telah diberi pembagian *Ganggam bauntuak* kepada kelompok- kelompok kaum se ibu. Pembahasan yang dibahas dalam tesis ini adalah 1. Bagaimana proses penyerahan Tanah *ganggam bauntuak* yang berasal dari ulayat suku untuk dijadikan hak milik anggota suku di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat?, 2. Bagaimana proses pendaftaran tanah *Ganggam Bauntuak* dari ulayat suku di Nagari Kinali Kecamatan Kinali pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pasaman Barat?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum yuridis empiris, hasil penelitian diperoleh adalah penyerahan tanah *ganggam bauntuak* dapat diketahui melalui pra proses permohonan penerbitan alas hak/sporadik dimana Ninik Mamak/ kepala suku akan mengidentifikasi asal muasal tanah sebelum diterbitkan alas hak/sporadik, sedangkan dalam pendaftaran tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pasaman Barat tidak mengidentifikasi khusus asal muasal tanah tetapi hanya cukup dengan surat pernyataan hak pengusaan tanah ulayat, surat pernyataan pengusaan fisik bidang tanah dan surat keterangan bekas tanah adat. Hal ini mengakibatkan tidak adanya pendaftaran sertipikasi tanah secara komunal sebagai ciri *ganggam bauntuak* wilayah di Nagari Kinali.

**Kata Kunci:** Penyerahan, *Ganggam Bauntuak* ulayat suku, sertipikasi

# **GANGGAM BAUNTUAK LAND DELIVERY FROM ULAYAT TRIBE AND ITS CERTIFICATION IN NAGARI KINALI, PASAMAN BARAT REGENCY**

**Good, Notary Masters Program, Faculty of Law, Andalas University, 101 pages, Thesis 2022**

## **ABSTRACT**

Ganggam bauntuak in Nagari Kinali is a method of distributing land in a tribal ulayat which has been controlled by women, as a right to use, not only that to communal property rights, that the current phenomenon of land registration originating from ganggam bauntuak is registered rights. of land to the land office as individual property rights, of course this will weaken the function of the use of ulayat land, especially those that have been given the distribution of Ganggam bauntuak to women's groups. The discussions discussed in this thesis are 1. How is the process of handing over the land of Ganggam Bauntuak originating from tribal ulayat to be used as property of tribal members in Nagari Kinali, Kinali District, West Pasaman Regency?, 2. How is the process of registering Ganggam Bauntuak land from tribal ulayat in Nagari Kinali Kinali District at the West Pasaman Regency Land Office?. The method used in this study is an empirical juridical legal research method, the results obtained are the handover of the ganggam bauntukak land can be known through the pre-process of the application for the issuance of the right/sporadic pedestal where Ninik Mamak/the tribal chief will identify the origin of the land before the issuance of the right/sporadic pedestal, while the land registration at the West Pasaman Regency Land Office does not specifically identify the origin of the land, but only with a statement of customary land tenure rights, a statement of physical possession of land parcels and a certificate of ex-customary land. This resulted in the absence of a communal registration of land certificates as a feature of the ganggam bauntuak area in Nagari Kinali.

**Keywords: Submission, Ganggam Bauntuak tribal ulayat, certification**

